

## INTISARI

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bantul. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mempelajari dan menerapkan foto udara dan sistem informasi geografi untuk menilai klas potensi obyek wisata alam, (2) Menilai potensi tiap-tiap obyek wisata sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk usaha pengembangan obyek wisata. Interpretasi foto udara dimaksudkan untuk memperoleh data potensi fisik lahan obyek wisata alam yaitu bantuklahan, penggunaan lahan, dan kerentanan banjir. Selain itu potensi fisik lahan obyek wisata alam yang berupa data klas kemiringan didapat dari Peta Rupabumi. Untuk potensi non fisik obyek wisata alam didapat dari data sekunder dan pengamatan langsung di lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah interpretasi foto udara yang dilanjutkan dengan pengukuran dan pengamatan di lapangan. Hasilnya dianalisis dengan menggunakan teknik pengharkatan masing-masing faktor sesuai dengan peranannya dalam menunjang potensi obyek wisata. Hasilnya berupa tingkat potensi obyek wisata alam.

Dalam penelitian setelah dilakukan uji interpretasi didapat kesimpulan bahwa foto udara dapat digunakan sebagai sumber data. Hasil dari uji ketelitian bentuklahan sebesar 95 % , penggunaan lahan sebesar 93,6 % , kerentanan banjir sebesar 94 %.

Dari peneletian ini diperoleh 3 klas potensi obyek wisata alam, yaitu potensi tinggi meliputi Pantai Parangtritis, Pantai Parangkusumo, Pantai Depok, Pantai Samas, Pantai Pandansimo, Goa Cerme dan Goa Selarong. Potensi sedang meliputi Pantai Kuwaru, Pantai Patehan, Hutan Wanagama Mangunan, dan Goa Jepang. Potensi Rendah meliputi Pegunungan Hargodumilah dan Tugu Pandang Nganjir.

## ABSTRAK

*This research was carried out in Bantul Sub district. The purposes of this research are (1) to study and apply aerial photograph and geographic information system for determining natural tourism potential class, (2) determining each natural tourism potential that can be one of type natural tourism development effort. Aerial photograph interpretation used for getting natural tourism land physical potential data which are landform, land use, and flood susceptible. Beside that, natural tourism land physical potential data such as slope class data got from Rupabumi map. Natural tourism non physical potential got from secondary data and observation in reality. The method that used in this research is aerial photograph interpretation that continues with measuring and observation in reality. The result was analyzed with weighting factor approach. The output is natural tourism potential level.*

*In this research, after the interpretation test, the conclusion is that the aerial photo can be used as the main source of data. The result from landform interpretation accuracy is 95%, landuse accuracy is 93,6% and flood susceptible accuracy is 94%.*

*From this research, the result are 3 class of natural tourism potential, which are high potential, including Parangtritis Beach, Parangkusumo Beach, Depok Beach, Samas Beach, Pandansimo Beach, Cerme Cave and Selarong Cave. The Average Potential, are Kiwaru Beach, Patehan Beach, Wanagama Mangunan Fores and Japanese Cave. Low potential, are Hargodumilah Mountain, and Pandang Nganjir Monument.*